

FE UNPAL **JURNAL
MANAJEMEN**

Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Kepuasan Nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Muamalat Baturaja
(Darman Syafe'i)

Pengaruh Pemberdayaan Pegawai dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Baturaja
(Hasiatul Aini)

Pentingnya Penggunaan Uang sebagai Alat Tukar dalam Dunia Ekonomi
(Liza Utama)

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
(Mardiah Kenamon dan Bayu Berliansyah)

Analisis Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Abnormal Return Saham pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013
(Sri Nova Rina dan Darti)

Pemberian Kompensasi terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Bangun Cakra Mandiri Palembang
(Sri Yulidar)

Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan Azka Baby Shop di Kota Palembang
(Hj. Zubaidah)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG**

J. Manajemen

Vol. 3

No. 3

Halaman
1 - 75

Palembang
Juli 2015

ISSN
2089 6832

FE UNPAL **JURNAL
MANAJEMEN**

ISSN: 2089-6932
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG

PELINDUNG

Rektor Universitas Palembang

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Palembang
Abdullah Rasjid, SE, M.Si

PIMPINAN UMUM

Henson Enjein Manurung, SE, M.Si

PIMPINAN REDAKSI

Januar Ida Wibowati, SE, M.Si.

WAKIL PIMPINAN REDAKSI

Abdul Hafiz, SE, M.Si.

SEKRETARIS REDAKSI:

Drs. H. Haikal, M.Si.
Drs. Azhari Ansori, Ak.Dra. Sri Yulidar, M.Si.;
Dra. Hj. Tri Fatri Fatmawati, M.Si.; Rahmi Aminus, SE., M.Si.;
Endang Rahayu, SE.; Yuli Anita, SE.; Martini, SE.

REDAKSI PELAKSANA:

Sukaria Darmawan, SE, M.Si.
Hamdan, SE, MM

DEWAN PENYUNTING:

Dra. Hj. Indrawati Yahya, MM.; Dra. Delimawati, M.Si.;
Drs. H. Pantani Dahlan, M.Si.; Drs. H. Gamaleri, MM.;
Drs. Nusbar Djawahan, MM.; Dra. Hj. Mezfi Al Auda;
Hj. Zubaidah, SE.; Nenny Octarinie, SE., MM.;
Sugeng Mianto Pane, SE, M.Si.; Mastuti, SE.

BAGIAN TATA USAHA:

Apriani, SE.; Roy Leo Agusta, SH.; Abdul Basit, SE.;
Zuraidah Siregar, SE.; Novita Sari.; Rizka Kurniawati, A.Md.

BAGIAN SIRKULASI:

Nurjanah

ALAMAT REDAKSI:

Fakultas Ekonomi Universitas Palembang Jalan Dharmapala No 11
Bukit Besar Palembang Telp. (0711) 440970 E-mail: ekonomi.unpal@yaho

JURNAL MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG

Volume 3, Nomor 3, Juli 2015

ISSN. 2089-6832

DAFTAR ISI

Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Kepuasan Nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Muamalat Baturaja (Darman Syafe'i)	1 - 18
Pengaruh Pemberdayaan Pegawai dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Baturaja (Hasiatul Aini)	19 - 31
Pentingnya Penggunaan Uang sebagai Alat Tukar dalam Dunia Ekonomi (Liza Utama)	32 - 35
Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (Mardiah Kenamon dan Bayu Berliansyah)	36 - 45
Analisis Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Abnormal Return Saham pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 (Sri Nova Rina dan Darti)	46 - 58
Pemberian Kompensasi terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Bangun Cakra Mandiri Palembang (Sri Yulidar)	59 - 65
Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan Azka Baby Shop di Kota Palembang (Hj. Zubaidah)	66 - 75

PENTINGNYA PENGGUNAAN UANG SEBAGAI ALAT TUKAR DALAM DUNIA EKONOMI

Liza Utama

Staf Pengajar IIP MPK Politeknik Negeri Sriwijaya, Jln. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang

Abstrak

Uang memiliki dua fungsi antara lain fungsi utama yaitu sebagai alat pembayaran atau penukar umum, sebagai alat pengukur nilai atau kesatuan hitung. Sedangkan fungsi tambahan uang yaitu sebagai alat penundaan pembayaran sebagai alat penimbun kekayaan, sebagai alat pembayaran utang serta sebagai alat peningkatan produksi yang mempengaruhi kebutuhan uang yang beredar dalam masyarakat antara lain peningkatan produksi barang dan jasa, keberhasilan pembangunan, menjaga kestabilan nilai uang, adanya teori nilai uang, motif atau dorongan seseorang memiliki uang. Didalam dunia ekonomi, dewasa ini negara didunia pada umumnya menggunakan dua jenis uang untuk melakukan pembayaran didalam negeri yaitu uang kartal (uang logam dan uang kertas) dan uang giral.

Kata kunci : *Uang, fungsi uang, macam-macam uang*

PENDAHULUAN

Uang merupakan sesuatu istilah yang sangat penting dalam dunia ekonomi. Dahulu, sebelum istilah uang populer, masyarakat dalam memenuhi kehidupannya dilakukan dengan jalan tukar menukar barang, yang lebih dikenal dengan istilah "barter". Didalam pelaksanaannya ternyata pertukaran secara barter ini menemui berbagai kesulitan antara lain :

- Kesulitan untuk menemukan orang yang mempunyai barang yang kita inginkan dan juga menukarkan barang tersebut dengan barang yang kita miliki.
- Tidak mudah untuk memperoleh barang yang dapat dipertukarkan satu sama lainnya dengan nilai pertukaran yang seimbang atau hampir sama nilainya.

Kesulitan semacam tersebut diatas, pada dasarnya baru dapat diatasi setelah digunakannya alat tukar yang diterima oleh umum dan digemari orang dimana-mana, mudah dibawa dan setiap waktu dapat ditukarkan dengan barang apa saja yang diperlukan. Apalagi dengan semakin banyaknya pertukaran sebagai akibat dari semakin meningkatnya berbagai macam kebutuhan hingga terasa sangat perlu adanya alat tukar tersebut. Alat tukar ini kemudian lebih dikenal dengan istilah "uang".

Pada mulanya, bentuk uang tidaklah seperti yang dikenal sekarang ini. Karena pada waktu itu uang berupa benda-benda yang istimewa artinya benda tersebut digemari dan diinginkan oleh semua orang untuk dijadikan berbagai alat penukar dan alat pengukur nilai misalnya uang ini adalah kulit binatang, batu dan kapas. Penggunaan uang barang ini akhirnya menemui kesulitan karena uang ini tidak mempunyai ukuran, bentuk, berat dan identitas uang. Oleh karena itu, orang mulai memilih benda lain seperti logam sebagai bahan pembuatan uang yang memiliki syarat antara lain tidak mudah rusak, memiliki nilai yang tinggi, mudah dipindah-pindah, mudah dipecah-pecah tanpa mengurangi nilainya serta tetap digemari orang.

Bahan yang memenuhi syarat-syarat tersebut adalah emas dan perak, uang yang terbuat dari bahan itu disebut "uang logam". Uang logam emas dan perak juga disebut sebagai *full bodied money* karena nilai uang ini dijamin penuh (100%) karena "body" nya. Artinya nilai nominal yang tercantum pada mata uang tersebut sama dengan nilai intrinsiknya.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian maka perkembangan tukar menukar yang harus dilayani dengan uang juga berkembang maka jumlah logam mulia yaitu emas dan perak tidak lagi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan persediaan emas dan perak sebagai bahan pembuatan uang terbatas.

Kemudian dipikirkanlah, kertas sebagai bahan pembuatan uang. Uang kertas tidak memiliki nilai intrinsik tapi hanya memiliki nilai nominal. Uang ini diterima oleh masyarakat karena kepercayaan. Sekalipun demikian, pada tingkat terakhir ini, uang logam masih

membuatnya. Jadi berbeda halnya pada waktu penggunaan uang logam, uang barang menjadi barang kebadaannya sebagai alat tukar. Tetapi pada waktu dipergunakannya uang kertas, uang logam tidak lenyap dan tetap mendampingi uang kertas dalam lalu lintas pertukaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai pengertian uang, ada beberapa pendapat yang sebenarnya saling melengkapi. D.H Robertson dalam bukunya *Money* menyatakan bahwa "*Money is something accepted in payment for goods*". R.S Sayers dalam bukunya yang berjudul *Modern Banking* menyatakan bahwa *Money is something that is widely accepted for the settlement of debts*. A C Pigou menekankan uang sebagai alat penukar. R G Thomas memberikan pengertian uang lebih luas lagi yaitu sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya dan bagi pembayaran utang. Sedangkan fungsi uang terdiri dari dua macam yaitu :

- a) Fungsi utama yaitu sebagai alat pembayaran atau penukar umum dan sebagai alat pengukur nilai atau kesatuan hitung
- b) Fungsi tambahan yaitu sebagai alat penimbun kekayaan, sebagai alat pembayaran utang serta sebagai alat penundaan pembayaran.

Didalam dunia ekonomi, dewasa ini negara didunia pada umumnya menggunakan dua jenis uang untuk melakukan pembayaran didalam negeri yaitu :

- a. Uang kartal (*common money*) adalah alat bayar yang digunakan oleh masyarakat didalam melakukan transaksi jual beli sehari-hari seperti dipasar dan diwarung-warung. Uang kartal terbagi menjadi :

- 1) Uang logam terbagi lagi menjadi
 - (a) *Full bodied money* yaitu uang yang mempunyai nilai penuh dimana nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang sama dengan nilai yang tertera pada uang yang bersangkutan. Dengan kata lain, nilai bahan sama dengan nilai nominalnya.
 - (b) *Taken money* artinya nilai nominal lebih tinggi dari nilai bahannya.

- 2) Uang kertas

- b. Uang giral

Uang giral adalah uang yang hanya sah secara ekonomi tetapi tidak secara hukum maksudnya orang tidak dapat dituntut jika tidak bersedia menerimanya sebagai alat pembayaran. Uang giral didefinisikan sebagai simpanan seseorang pada suatu bank yang dapat diambil dengan cek atau dipindahkan dengan giro bilyet sewaktu-waktu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan uang yang beredar dalam masyarakat antara lain :

1. Peningkatan produksi barang dan jasa

Berkembangnya dunia usaha menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa. Barang dan jasa ini akan beredar didalam masyarakat. Jika peredaran barang dan jasa melebihi peredaran uang maka akan menimbulkan deflasi dimana nilai uang sangat tinggi. Kalau hal ini terjadi, masyarakat akan mengalami kesulitan alat pembayaran dalam memenuhi kebutuhannya. Akibatnya barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen tidak akan laku dipasaran dan konsumen tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Dan akibat lebih fatal adalah terjadinya kelumpuhan perekonomian. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menambah jumlah peredaran uang didalam masyarakat sampai mencapai keseimbangan agar tidak terjadi inflasi (merosotnya nilai uang).

2. Keberhasilan pembangunan

Pembangunan yang semakin pesat membutuhkan modal yang besar yang digunakan untuk membangun gedung.pabrik, membeli barang-barang modal, pengadaan tenaga kerja dan sebagainya. Untuk mengantisipasi kebutuhan modal ini, disamping yang berasal dari APBN pemerintah dapat pula melakukan pencetakan uang baru sepanjang tidak berdampak negatif terhadap nilai uang. Dari tindakan ini diharapkan kebutuhan akan modal dapat terpenuhi.

- 3. Menaga kestabilan nilai uang
Faktor ini dapat terjadi jika peredaran uang yang terlalu banyak melebihi peredaran barang dan jasa sehingga menyebabkan inflasi (nilai uang merosot). Hal ini mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan harga barang sangat tinggi. Cara mengatasinya yaitu dengan mengurangi jumlah peredaran uang sampai jumlah yang dibutuhkan.
- 4. Adanya teori nilai uang
 - a. Teori kuantitas dari Ricardo
Menurut Ricardo, perubahan nilai uang disebabkan karena jumlah uang yang beredar juga berubah. Jika jumlah uang menjadi dua kali lipat maka nilai satuan uangnya menjadi kebalikannya. Oleh karena itu, teori ini disebut juga "Teori Jumlah". Syarat berlakunya teori Ricardo adalah adanya kenaikan harga barang sesuai dengan kenaikan jumlah uang yang beredar dan adanya jumlah uang seluruhnya harus sama dengan jumlah pengeluaran masyarakat seluruhnya.
 - b. Teori kuantitatif dari Irving Fisher
Teori ini berusaha memperbaiki teori Ricardo dengan memasukkan tiga faktor yang mempengaruhi nilai mata uang yaitu :
 - (1) Jumlah uang yang beredar yang disebut penawaran uang (M)
 - (2) Kecepatan peredaran uang yang berhubungan dengan permintaan terhadap uang
 - (3) Jumlah barang dan jasa yang diperdagangkan (T)
 Teori Irving Fisher ini disebut *The Transaction equation of exchange*, dengan menggunakan rumus :

Dimana, $M \cdot V = P \cdot T$
 M : Jumlah uang
 V : Kecepatan peredaran uang
 P : Tingkat harga
 T ; Jumlah barang atau jasa

Rumus yang berbentuk persamaan ini berlaku dengan syarat, sifat-sifat yang dimiliki oleh persamaan dalam aljabar atau matematika dengan perubahan persamaan tanpa mengurangi nilai. Perubahan ini dapat berbentuk :

$$M = P \cdot T/V \text{ atau } P = M \cdot V/T$$

Dari rumus fisher ini P (harga) merupakan faktor yang akan dipengaruhi oleh faktor M, dan T yaitu :

- (1) Bila M naik, sedangkan faktor V dan T tetap, akibatnya P akan naik dan sebaliknya jika M menurun
- (2) Bila V naik sedangkan faktor M dan T tetap akibatnya P akan naik dan begitu pula sebaliknya jika V turun
- (3) Bila T naik sedangkan faktor M dan V tetap akibatnya P akan turun dan sebaliknya jika T turun

M (*quantity of money* = jumlah uang) oleh Fisher diartikan hanya uang kartal saja. Sedangkan dalam kenyataan ada juga uang giral maka Irving fisher menyempurnakan rumusnya menjadi $M \cdot V + M \cdot V = P \cdot T$ dimana :

M ; uang giral
 V ; kecepatan perputaran uang giral

Ada dua hal yang tidak diperhatikan oleh fisher dalam mengungkapkan rumus pertama yaitu :

- (a) Pembayaran yang dilakukan karena pembelian sebelumnya (bayar dimuka)
- (b) Pembelian barang berdasarkan jatuh tempo (bayar belakang)

Kedua hal ini menyangkut perbedaan waktu antara penerimaan barang atas pembelian saat pembayarannya. Untuk mengatasi hal tersebut maka sebaiknya rumus ini disempurnakan menjadi : $M \cdot V - E_v + E_e = P \cdot T$

Dimana, E_v ; pembayaran dibelakang
 E_e ; pembayaran dimuka

Kenyataan inilah yang melemahkan teori Irving fisher sebagai alat analisis moneter.

- c. Teori kuantitas D H Robertson
Teori Robertson pada dasarnya sama dengan teori yang dikemukakan oleh Irving Fisher, hanya saja V (Kecepatan perputaran uang) diganti dengan K . Notasi K disini menunjukkan berapa lama rata-rata rupiah itu tersimpan dalam kas untuk jangka waktu tertentu. Karena K merupakan kebalikan dari V maka $K=1/V$ atau $V=1/K$. Teori ini lebih dikenal dengan nama *Cambridge Equation*.
Perumusan aljabarnya :
 $M \cdot 1/K = P \cdot T$ dan $M = K \cdot P \cdot T$ atau $P = M / (T \cdot K)$
- d. Teori kuantitas Marshall
Apabila teori Robertson lebih memperhatikan hubungan antara jumlah dengan harga maka teori Marshall memperhatikan hubungan antara jumlah uang dengan pendapatan nasional. Rumus yang digunakan adalah $M = K \cdot V$ dimana,
 M ; Jumlah uang
 K ; Koefisien yang mengatur keseimbangan antara kedua sisi persamaan
 V ; Pendapatan uang
5. Motif atau dorongan seseorang memiliki uang
Kecenderungan orang untuk lebih menyukai uang sebagai alat penimbun kekayaan ini oleh Y M Keynes disebut dengan *Liquidity Preference*. Alasan yang diberikan oleh Keynes mengapa seseorang lebih suka menyimpan uang antara lain :
- Motif transaksi (*transaction motive*)
 - Motif berjaga-jaga (*precautionary motive*). Alasan berjaga-jaga untuk menghadapi situasi atau keadaan gawat darurat dan sangat membutuhkan uang secara tidak terduga-duga misalnya mengalami sakit dan harus segera dibawa ke rumah sakit.
 - Motif spekulasi (*speculative motive*)

KESIMPULAN

Uang sebagai alat penukar atau pembayar memiliki fungsi yang sangat penting, mengingat pertukaran tanpa menggunakan uang sangat sulit terlaksana. Dengan adanya uang, kegiatan pertukaran dapat dilaksanakan setiap saat. Uang memiliki dua fungsi antara lain :

- Fungsi utama yaitu sebagai alat pembayaran atau penukar umum dan sebagai alat pengukur nilai atau kesatuan hitung
- Fungsi tambahan yaitu sebagai alat penimbun kekayaan, sebagai alat pembayaran utang dan sebagai alat penundaan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Insukrindo, *Uang Dan Perbankan*, UGM, Yogyakarta, 1993
- Iswardono, *Uang Dan Bank*, BPFE, Yogyakarta, 1996
- Joni Emirzon, *Hukum Perbankan Indonesia*, Fakultas Hukum UNSRI, Palembang 1998
- Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007
- M Manullang, *Manajemen Suatu Pengantar*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006
- Munir Fuady, *Hukum Perbankan Indonesia*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 1999
- Prathama Rhardja, *Uang Dan Perbankan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Wursanto. *Dasar-Dasar Manajemen*, Penerbit Andi, Yogyakarta 2002